

SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2021

**NUR ' AFIAH
A021181337**



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
KOTA MAKASSAR**

2022

SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2021

disusun dan diajukan oleh

**NUR 'AFIAH
A021181337**



Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
KOTA MAKASSAR**

2022

SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2021

disusun dan diajukan oleh

NUR 'AFIAH
A021181337

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

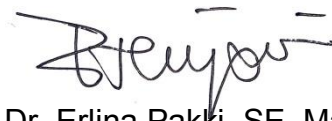
Makassar, 13 Juni 2022

PEMBIMBING I



Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE.,MS.
NIP.196103241987021001

PEMBIMBING II



Dr. Erlina Pakki, SE.,Ma.
NIP. 19590911187112001

Mengetahui,
Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Prof. Dra. Hj. Dian A.S Parawansa, M.Si., Ph.D.,CWM
NIP.1962040519870

SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2021

disusun dan diajukan oleh

NUR ' AFIAH
A021181337

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **12 Juli 2022** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Panitia Penguji

No.	Nama penguji	Jabatan	Tanda tangan
1.	Prof. Dr. H. Muhammad Ali, S.E.,M.S	Ketua	1. 
2.	Dr. Erlina Pakki, S.E.,MA	Sekretaris	2. 
3.	Dr. Mursalim Nohong, S.E.,M.Si	Anggota	3. 
4.	Asty Almaida, S.E.,M.Si	Anggota	4. 



Prof. Dra. Hj. Dian A.S Parawansa, M.Si., Ph.D.,CWM

NIP.1962040519870

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nur ' Afiah
NIM : A021181337
Jurusan/Program studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2021**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 28 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Nur Afiah

PRAKATA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, tak terhenti doa terpanjatkan kepada satu-satunya yang maha kuasa, Allah *Subhanahu wata'ala*, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya terus menerus terlimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021." *Allahumma shalli 'ala Muhammad wa'ala ali Muhammad*. Teriring salawat serta salam kepada baginda Rasulullah Sallallahu 'Alaihi Wasallam, sang pembawa cahaya dari zaman jahiliyah menuju zaman penuh dengan adab dan ilmu pengetahuan sehingga penulis dengan nikmat memperoleh pengetahuan serta ilmu yang bermanfaat.

Skripsi ini ditulis dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini terdapat kendala dan tantangan yang dihadapi oleh penulis namun berkat ketekunan dan kegigihan penulis serta dorongan, bantuan, motivasi, dan Doa yang tak henti-hentinya dari berbagai pihak sehingga kendala dan tantangan selama penulisan skripsi ini dapat diatasi. Oleh karena itu, melalui tulisan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang tak hentinya kepada:

1. Orang tua tersayang, Irwansyah dan Ramlah serta adik tercinta penulis Inayah Shofa. Terimakasih untuk semua dukungan serta teladan kepada penulis. Penulis bersyukur lahir dan tumbuh dengan keluarga tercinta ini.
2. Kakek dan Nenek tercinta, Wahyuddin dan Syamsi. Terima kasih telah memberikan dukungan penuh serta arahnya dalam menyelesaikan pendidikan penulis.
3. Prof. Dr. H. Muhammad Ali, S.E., MS. dan Dr. Erlina Pakki S.E., MA. selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan karena telah meluangkan waktu, memberikan pelajaran berharga, serta dukungan selama proses pembuatan skripsi dari awal hingga terselesaikannya skripsi penulis.
4. Dr. Mursalim Nohong, S.E., M.Si dan Asty Almada, S.E., M.Si selaku penguji yang memberikan saran konstruktif untuk peningkatan penelitian penulis.
5. Insany Fitri Nurqamar, S.E.,MM. selaku penasihat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada penulis selama kuliah.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah membekali ilmu pengetahuan serta memberikan arahan dan keteladanan kepada penulis selama menjadi mahasiswa.

7. Hendry William, S.H yang selalu memberikan support terbaik dan meluangkan waktunya kepada penulis.
8. Kepada sahabat saya tercinta, Nurul Magfira Haeruddin yang telah mendengar keluh kesah serta menjadi support system terbaik penulis.
9. Kepada sahabat peblu saya terkece, tasya, salsa, dinda, dhea, fitri, aulia yang selalu memberikan semangat dan support kepada penulis. Terimakasih telah membuat kesan terbaik bagi perjalanan penulis sebagai mahasiswa.
10. Kepada teman-teman Incredibile yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta kesan terbaik selama perjalanan penulis sebagai mahasiswa.

Diakhir prakata ini, penulis memohon saran dan kritik yang membangun terhadap skripsi ini agar dapat menjadikan skripsi ini jauh lebih baik lagi. Penulis memohon maaf setulus-tulusnya apabila ada kesalahan serta tidak kesempurnaan dalam penyajian materi maupun dalam teknik penyelesaian skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan petunjuk bagi pihak yang membutuhkan.

Makassar, 28 Juni 2022



Nur Afiah

ABSTRAK

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021

Nur ' Afiah
H. Muhammad Ali
Erlina Pakki

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan indikator ROE, DER, dan EPS secara masing-masing (parsial) maupun simultan terhadap harga saham sub sektor farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Data dari penelitian ini diperoleh dengan cara mengakses *website* Bursa Efek Indonesia menggunakan metode *Electronical Research* dengan kriteria perusahaan yang bergerak di bidang sub sektor farmasi dan menerbitkan laporan keuangan secara menyeluruh dan teratur pada Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 6 (enam) tahun dari tahun 2016 hingga 2021 serta memberikan dividen selama periode tersebut. Berdasarkan pengujian secara parsial dengan indikator ROE dan DER hasilnya menunjukkan bahwa indikator tersebut tidak mempengaruhi harga saham perusahaan sub sektor farmasi serta tidak menghasilkan keuntungan kepada pemegang saham. Sedangkan untuk indikator EPS, memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor farmasi sehingga dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Berdasarkan pengujian secara simultan, ketiga indikator tersebut berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor farmasi.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan; ROE; DER; EPS; Harga Saham; Bursa Efek Indonesia

ABSTRACT

The Effect of Financial Performance on Share Prices of Pharmaceutical Sub-Sector Companies Listed on the Bursa Efek Indonesia Period 2016-2021

Nur ' Afiah
H. Muhammad Ali
Erlina Pakki

This study aims to determine the financial performance by using indicators ROE, DER, and EPS, respectively (partial) or simultaneously on the stock price of the pharmaceutical sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The data from this study was obtained by accessing the Indonesia Stock Exchange website using the Electronical Research method with the criteria for companies operating in the pharmaceutical sub-sector and publishing financial reports comprehensively and regularly on the Indonesia Stock Exchange within a period of 6 (six) years from 2016 to 2021 and giving dividends during the period. Based on partial testing with ROE and DER indicators, the results show that these indicators do not affect companies' stock prices in the pharmaceutical sub-sector and do not generate profits for shareholders. As for the EPS indicator, it influences the share price of the pharmaceutical sub-sector companies so that it can provide benefits to shareholders. Based on simultaneous testing, the three indicators simultaneously affect companies' stock prices in the pharmaceutical sub-sector.

Keywords : Financial Performance; ROE; DER; EPS; Share Prices; Indonesia Stock Exchange

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
PRAKATA	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Manajemen Keuangan.....	8
2.1.2 Investasi.....	10
2.1.3 Pasar Modal.....	10
2.1.4 Saham.....	11
2.1.5 Kinerja Keuangan.....	12
2.1.6 Analisis Rasio Keuangan.....	14
2.1.7 Return on Equity (ROE).....	16

2.1.8	Debt to Equity Ratio (DER)	16
2.1.9	Earning per Share (EPS).....	17
2.2	Penelitian Terdahulu.....	17
2.3	Kerangka Pikir.....	21
2.4	Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN		22
3.1	Rancangan Penelitian	22
3.2	Tempat dan Waktu.....	22
3.3	Populasi dan Sampel.....	22
3.3.1	Populasi	22
3.3.2	Sampel	23
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	24
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25
4.6.1	Variabel Independen.....	25
4.6.2	Variabel Dependen	26
4.7	Analisis Data.....	27
4.7.1	Uji Statistik Deskriptif	27
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	27
3.7.3	Uji Hipotesis.....	29
3.7.4	Analisis Regresi Linier Berganda.....	30
3.7.5	Koefisien Determinasi.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		31
4.1	Uji Statistik Deskriptif.....	31
4.2	Uji Asumsi Klasik.....	34
4.2.1	Uji Normalitas	34
4.2.2	Uji Multikolinearitas	35
4.2.3	Uji Heteroskedastisitas	36
4.2.4	Uji Autokorelasi.....	37
4.3	Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	37
4.4	Uji Hipotesis.....	38
4.4.1	Uji T (Parsial).....	38

4.4.2	Uji F (Simultan).....	39
4.4.3	Uji Koefisien Determinasi	40
4.5	Analisis dan Pembahasan.....	41
4.5.1	Pengaruh <i>Return On Equity (ROE)</i> terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021	41
4.5.2	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021	42
4.5.3	Pengaruh <i>Earning per Share (EPS)</i> terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021	43
4.5.4	Pengaruh <i>ROE, DER, dan EPS</i> secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021	44
BAB V PENUTUP.....		45
5.1	Kesimpulan.....	45
5.2	Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....		47
LAMPIRAN.....		51

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1 Penelitian Terdahulu	17
3.1 Populasi Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI	23
3.2 Sampel Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI	24
4.1 Data ROE, DER, EPS dan Harga Saham Pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI	31
4.2 Statistik Deskriptif	32
4.3 One Sample KS	34
4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	35
4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser	36
4.6 Hasil Uji Autokorelasi	37
4.7 Hasil Uji T (Parsial)	39
4.8 Hasil Uji F (Simultan)	40
4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.1 Grafik Harga saham beberapa perusahaan sektor farmasi tahun 2016-2021	4
2.1 Kerangka Pikir	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1	Riwayat Hidup	51
2	Statistik Deskriptif.....	52
3	Hasil Uji Normalitas	52
4	Hasil Multikolinearitas.....	53
5	Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser	53
6	Hasil Uji Run Test	53
7	Hasil Uji T.....	54
8	Hasil Uji Anova.....	54
9	Hasil Uji Koefisien Determinasi	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Farmasi adalah industri yang memiliki peluang luar biasa di masa depan, terlebih lagi dalam masa pandemi saat ini. Farmasi adalah industri kesehatan yang fokus dalam hal meneliti, mengembangkan, membuat serta menyalurkan obat-obatan baik itu obat generik maupun komersial. Berawal dari munculnya Covid-19, industri farmasi menjadi salah satu sektor yang mengalami peningkatan secara pesat. Hal tersebut dikarenakan kebutuhan dan permintaan masyarakat terhadap obat-obatan, suplemen vitamin, hingga perlengkapan kesehatan meningkat secara drastis. Bahkan pada tahun 2020 Bursa Efek Indonesia mencatatkan perusahaan farmasi ke dalam sub sektor *Consumer Goods Industry*. Tingginya tingkat konsumsi obat-obatan di Indonesia saat ini menjadi terobosan yang sangat baik bagi perusahaan farmasi dibandingkan sebelumnya perusahaan farmasi dikategorikan sebagai perusahaan berkembang. Hal tersebut ditandai dengan peningkatan harga saham beberapa perusahaan farmasi.

Dalam kemajuan ekonomi yang tidak dapat disangkal ini, terjadi persaingan tajam yang tak terhindarkan bagi organisasi, terutama dalam industri farmasi tersebut. Pendanaan adalah salah satu komponen penting terlepas dari persaingan tersebut. Sumber pendanaan biasanya dapat diperoleh dari luar organisasi (kreditur) begitupun dari internal organisasi sendiri. Aset yang diperoleh biasanya dapat berupa laba ditahan atau modal saham.

Modal saham adalah penanaman modal yang diperoleh dari investor yang membeli saham dalam pasar modal. Investor memutuskan untuk membeli saham organisasi dengan memikirkan laju pengembalian modal yang mereka masukkan ke dalam organisasi berupa keuntungan (*Capital Gain*) dan *Dividen*. Salah satu cara organisasi menyajahterakan investor dengan memperbesar harga saham dengan tujuan bahwa peningkatan keuntungan (*Capital Gain*) dapat diperoleh.

Harga saham adalah salah satu penanda keberhasilan dalam pengendalian kinerja perusahaan, dengan asumsi harga saham organisasi secara konsisten meningkat. Harga saham ialah suatu harga yang sifatnya fluktuasi atau sering berubah-ubah. Hal tersebut dapat disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal sendiri sifatnya dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan sedangkan faktor eksternal tidak dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Investor atau calon investor akan mengevaluasi (menilai) bahwa organisasi tersebut efektif dalam menangani bisnisnya.

Dalam suatu perusahaan farmasi yang telah *go-public*, saham merupakan salah satu komoditi yang beresiko tinggi dikarenakan sifatnya yang sangat peka terhadap perubahan yang terjadi, baik perubahan di dalam maupun di luar negeri terutama dalam industri kesehatan. Organisasi perlu mengetahui perkembangan penawaran saham yang terjadi terlepas dari seberapa sedikit perkembangannya, mengingat fakta bahwa nilai saham yang meningkat bagi suatu perusahaan farmasi akan semakin menarik pemodal untuk memasukkan sumber dayanya ke dalam organisasi tersebut. Salah satu cara yang sering digunakan oleh investor ialah dengan memiliki bagian dari perusahaan berupa saham melalui saham perusahaan yang tercatat di pasar modal.

Jika dibandingkan dengan investasi yang lainnya, menempatkan sumber daya ke dalam saham memungkinkan investor untuk mendapatkan pengembalian atau keuntungan yang lebih besar dalam jangka waktu yang

cukup singkat (*high return*) meskipun saham juga memiliki sifat risiko tinggi yang merupakan titik di mana harga saham juga dapat meluruh dengan cepat (*high risk*) bagi investor untuk mendapatkan pengembalian yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam melakukan investasi setiap pemodal harus mempertimbangkan hubungan *trade-off* antara *return* dan *risk*. Semakin tinggi maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung investor.

Organisasi yang bergantung pada saham sebagai komoditi investasi sangatlah menarik sebab kecenderungan mereka yang sensitif terhadap perubahan kondisi bisnis. Data yang tepat diperlukan oleh investor sebagai acuan dalam keputusan investasi. Salah satu hal yang dapat digunakan untuk menentukan keputusan investasi yaitu dengan melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan perusahaan umumnya meliputi perhitungan rasio. Adapun rasio keuangan yang banyak digunakan investor untuk melakukan keputusan investasi yaitu *ROE*, *DER* dan *EPS*. Penelitian terkait *ROE*, *DER*, dan *EPS* telah dilakukan sebelumnya. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Rinjani, Hardiyanto, Lestari, dan Nasution (2021). Penelitian ini memperoleh temuan bahwa *EPS*, *DER*, dan *ROE* memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap harga saham.

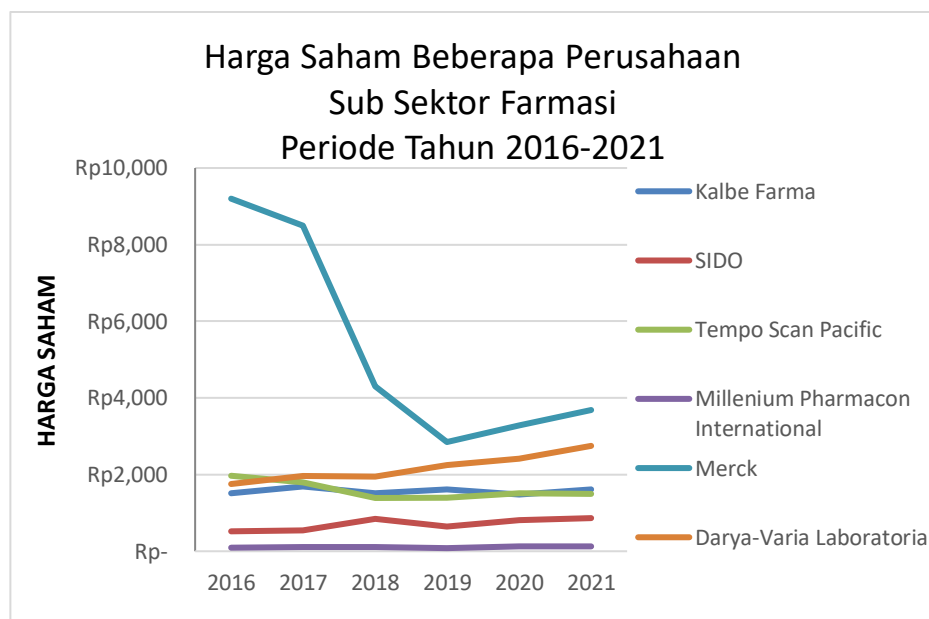
Permatasari, Hardiyanto dan Surono (2017) juga melakukan penelitian yang menguji adanya pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Kinerja keuangan yang diteliti yaitu *CR*, *DER*, dan *ROE*. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa ketiga variabel berpengaruh positif terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Sriwahyuni dan Saputra (2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh analisis kinerja keuangan terhadap

harga saham. Variabel independen pada penelitian ini yaitu CR, DER, ROE, TAT, dan EPS. Berdasarkan hasil penelitian, variabel yang berpengaruh hanyalah CR dan TAT. Sedangkan DER, ROE, dan EPS tidak berpengaruh signifikan.

Terdapat beberapa penelitian yang memperoleh kesimpulan bahwa variabel ROE, DER dan EPS masing-masing berpengaruh positif terhadap harga saham secara parsial seperti pada penelitian Permatasari, Hardiyanto dan Surono (2017) serta Faitullah (2016). Namun ada juga penelitian yang memperoleh kesimpulan sebaliknya, yaitu ROE, DER, dan EPS tidak memiliki pengaruh positif terhadap harga saham secara parsial, seperti Harpono dan Chandra (2019) dan Ponggohong, Murni, dan Mangantar (2016).

Gambar 1.1 Harga saham beberapa perusahaan sub sektor farmasi pada tahun 2016-2021



Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan grafik di atas, disimpulkan bahwa harga saham perusahaan sub sektor farmasi mengalami fluktuasi. Perusahaan yang dimaksud adalah PT

Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Merck Tbk, Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Tempo Scan Pacific Tbk, dan PT Millenium Pharmacon Internatioanl Tbk. Grafik yang fluktuatif ini disebabkan oleh adanya perbedaan permintaan dan penawaran saham pada perusahaan-perusahaan tersebut. Jika jumlah permintaan saham tinggi maka harga saham akan meningkat, begitupun sebaliknya. Fluktuasi harga saham tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab fluktuatif tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut bahwa harga saham menjadi pertimbangan penting bagi para investor dan beragamnya variabel-variabel yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. maka menarik untuk diteliti lebih lanjut tentang **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 ”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *ROE* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *DER* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *EPS* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah *ROE*, *DER*, dan *EPS* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *ROE* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *DER* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *EPS* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *ROE*, *DER*, dan *EPS* secara simultan terhadap harga saham sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian serupa di masa mendatang serta mampu memberikan kontribusi terhadap pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai faktor yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan farmasi.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Investor atau Kreditur

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat.

b) Bagi Perusahaan Farmasi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi masukan bagi perusahaan farmasi mengenai faktor-faktor yang memiliki kompetensi pengaruh dalam meningkatkan harga saham perusahaannya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memahami secara lebih detail, usulan penelitian skripsi ini disusun secara komprehensif dan sistematis ke dalam tiga bagian yang meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan uraian terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku maupun jurnal yang berkaitan dengan penyusunan proposal serta beberapa *literature review* yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Bab ini terdiri atas landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri atas rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, serta analisis data.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

Poley dan Poley (2010) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai manajemen keuangan bisnis atau organisasi untuk mencapai tujuan keuangan. Menurut Baker & Powell (2005) manajemen keuangan adalah proses pengambilan keputusan terpadu yang berkaitan dengan memperoleh, membiayai, dan mengelola aset untuk mencapai beberapa tujuan keseluruhan dalam suatu entitas bisnis.

Berdasarkan kedua definisi di atas, manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai manajemen atau pengelolaan terhadap fungsi-fungsi pada sektor keuangan. Fungsi keuangan yang dimaksud diantaranya adalah bagaimana memperoleh dana (*raising of fund*) dan bagaimana mengalokasikan dana tersebut (*allocation of fund*). Dana pada manajemen keuangan dapat diperoleh melalui pasar modal. Istilah pasar modal diartikan sebagai pertemuan antara pihak yang memerlukan dana dengan pihak yang memberikan dana. Bentuk dana yang diperoleh melalui pasar modal yaitu berupa surat berharga (obligasi) atau modal sendiri (saham).

Peran manajemen keuangan dalam suatu lembaga atau perusahaan ditentukan oleh perkembangan ekonomi kapitalisme. Maka faktor-faktor seperti kebijakan moneter, kebijakan pajak (*tax policies*), kondisi ekonomi, sosial, dan

politik dapat sangat mempengaruhi perkembangan manajemen keuangan (Mulyanti, 2017).

Manajemen keuangan memiliki keterkaitan dengan tiga fungsi utama keuangan, antara lain (Mulyanti, 2017):

1. *Allocation of funds*, yaitu aktivitas untuk menginvestasikan dan mengalokasikan dana pada berbagai aktiva yang dapat berupa aktiva finansial (selembar kertas berharga) seperti saham, sertifikat deposito, atau obligasi, dan dapat juga berupa *real assets* (aktiva nyata) seperti tanah, bangunan, peralatan.
2. *Raising of funds*, berupa aktivitas untuk memperoleh sumber dana dari internal dan eksternal perusahaan.
3. *Management assets*, yaitu aktivitas manajemen dana secara efisien yang dilakukan setelah diperolehnya dana serta didistribusikan dalam bentuk aktiva-aktiva.

Tujuan utama dari manajemen keuangan yaitu memaksimalkan kemakmuran para pemilik perusahaan atau pemegang saham. Tujuan tersebut direpresentasikan pada fungsi-fungsi manajemen keuangan. Sedangkan fungsi dari manajemen keuangan, antara lain: memaksimalkan nilai keuntungan, mempersiapkan struktur modal, menjaga arus kas yang tepat, memaksimalkan keuangan untuk meningkatkan nilai pasar saham, pemanfaatan keuangan yang tepat, meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko operasional, dan mengurangi biaya modal.

2.1.2 Investasi

Investasi menurut Syahyunan (2015) adalah komitmen yang dilakukan saat ini atas sejumlah dana atau sumber daya lain untuk memperoleh laba atau untung pada masa yang akan datang. Sedangkan pengertian investasi oleh OJK yang dicantumkan pada lamannya (ojk.go.id) yaitu investasi adalah penanaman modal yang umumnya dilakukan dalam jangka panjang dengan tujuan untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham serta surat berharga lainnya untuk memperoleh laba.

Investasi adalah komitmen pengalokasian sumber daya untuk memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang sebagai imbalan atas waktu dan risiko terkait komitmen berinvestasi tersebut (Mulyana, Hidayat, & Puspitasari). Berdasarkan beberapa pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan komitmen penanaman modal atas dana atau surat berharga lainnya dalam waktu panjang sehingga dapat memperoleh laba atau keuntungan.

2.1.3 Pasar Modal

Pasar modal didefinisikan sebagai sarana pendanaan bagi suatu lembaga atau perusahaan, baik pemerintah maupun non-pemerintah serta berfungsi sebagai sarana kegiatan jual beli dan investasi bagi pemilik dana. Menurut Handini dan Astawinetu (2020), pasar modal adalah sarana permodalan bagi perusahaan atau lembaga pemerintah dan non-pemerintah yang juga menyediakan berbagai sarana-prasarana kegiatan jual beli serta kegiatan terkait. Istilah lain dari pasar modal yaitu *capital market*.

Peran besar dalam bidang ekonomi yang dimiliki pasar modal (*capital market*) disebabkan karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, antara lain:

1. Fungsi ekonomi

Pada fungsi ini, pasar modal berperan sebagai fasilitator yang mengakibatkan pertemuan antara investor (penyedia dana) dengan pihak yang mencari sumber pendanaan.

2. Fungsi keuangan

Peran pasar modal dalam menjalani fungsi keuangan yaitu dengan memberikan peluang bagi investor atau pemilik dana agar berkesempatan mendapatkan imbalan sesuai dengan karakteristik investasi pilihannya. Hal ini selanjutnya disebut sebagai *return saham*.

Instrumen yang digunakan dalam pasar modal mempunyai berbagai jenis yaitu dengan cara investasi secara langsung seperti saham, saham syariah dan obligasi serta dengan cara investasi secara tidak langsung seperti reksadana (OJK, 2016).

2.1.4 Saham

Istilah saham diartikan sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan dalam suatu perusahaan (OJK, 2016). Mamduh dan Abdul (2018:6) menyatakan bahwa saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Sama halnya dengan barang berharga lainnya, saham juga memiliki harga atau disebut juga harga saham. Definisi dari harga saham dikemukakan oleh Fahmi (2018: 270), dimana harga saham adalah alat untuk memperoleh sumber pemasokan dana tambahan yang dapat membantu berkembangnya kajian dan analisis tentang saham secara fundamental dan teknikal. Oleh karena itu, harga saham menjadi salah satu

indikator manajemen perusahaan, dimana harga saham yang tinggi akan memberikan keuntungan bagi manajemen perusahaan untuk dapat memperoleh dana dari eksternal perusahaan.

Harga saham dikategorikan menjadi tiga, antara lain (Abdul, 2015):

1. Harga Nominal

Harga saham ini dicantumkan pada sertifikat saham dan telah ditetapkan oleh emiten, dimana hal tersebut ditujukan untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Umumnya, nilai nominal digunakan sebagai dasar penetapan dividen minimal. Oleh karena itu, besar kecilnya harga nominal memiliki arti penting bagi suatu saham perusahaan.

2. Harga Perdana

Jenis harga saham ini adalah harga pada saat saham dicatat di Bursa Efek (BEI). Harga saham pada pasar perdana umumnya ditetapkan oleh penjamin emisi dan emiten sehingga dapat diketahui berapa harga saham tersebut akan dijual kepada masyarakat yang selanjutnya dapat menentukan harga perdana.

3. Harga Pasar

Harga pasar merupakan harga jual dari seorang investor kepada investor lainnya.

2.1.5 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui dan mengidentifikasi pelaksanaan suatu perusahaan berdasarkan aturan-aturan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012). Sedangkan menurut Rudianto (2013), yang dimaksud dengan kinerja keuangan yaitu capaian yang berhasil

diraih oleh manajemen perusahaan dalam mengelola berbagai aset perusahaan untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan pelaksanaan keuangannya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sujarweni (2017), dimana kinerja keuangan adalah hasil evaluasi pekerjaan yang telah dituntaskan untuk selanjutnya dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan paparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan analisis atau evaluasi yang dilakukan terhadap berbagai capaian pekerjaan yang telah dituntaskan oleh manajemen perusahaan untuk dibandingkan dengan kriteria yang ada agar dapat menilai tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangannya.

Kinerja keuangan dianalisis melalui beberapa tahapan, diantaranya (Fahmi, 2012):

- a. Meninjau kembali data laporan keuangan. Hal ini dilakukan agar laporan keuangan sesuai dengan kaidah-kaidah umum yang berlaku dalam akuntansi sehingga laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Melakukan perhitungan. Perhitungan yang dimaksud yaitu penyesuaian dengan kondisi dan masalah yang sedang dihadapi sehingga hasil dari perhitungan tersebut dapat sesuai dengan analisis yang diharapkan.
- c. Membandingkan. Hasil proses sebelumnya, yaitu perhitungan selanjutnya dibandingkan dengan hasil hitungan dari perusahaan-perusahaan lain.

2.1.6 Analisis Rasio Keuangan

Analisis pada rasio keuangan merupakan alat penting untuk memperoleh informasi terkait posisi keuangan berdasarkan pencapaian yang diperoleh dengan pemilihan strategi bisnis yang akan digunakan oleh perusahaan. Hasil analisis tersebut dapat membantu pimpinan perusahaan untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan dan perkembangan keuangan perusahaannya beserta perbandingan antara hasil yang telah diperoleh sejak dulu dengan proses yang sedang berjalan. Analisis rasio keuangan sangat membantu manajemen dalam mengetahui kinerja bisnisnya.

Analisis rasio keuangan adalah kegiatan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan satu akun dengan akun lainnya (Sujarweni, 2017). Kasmir (2016) menggolongkan analisis laporan keuangan menjadi lima aspek, antara lain rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan rasio pertumbuhan laba. Berikut penjelasan untuk masing-masing rasio keuangan tersebut:

1. Rasio Likuiditas, kemampuan perusahaan untuk dapat melunasi hutang dalam jangka waktu yang singkat (<1tahun). Rasio yang digunakan yaitu *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*.
2. Rasio Solvabilitas, yaitu rasio keuangan yang menimbang kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan seluruh biaya yang menjadi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Jenis rasio ini ada dua, yaitu *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

3. Rasio Aktivitas, untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam penggunaan asetnya. Rasionya antara lain *inventory turnover* dan *total assets turnover*.
4. Rasio Profitabilitas, yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan menilai efektivitas manajemen perusahaan tersebut. Rasio ini terbagi menjadi empat, antara lain: *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*
5. Rasio Pertumbuhan Laba, yakni rasio yang mendeskripsikan pertumbuhan setiap pos perusahaan per tahunnya. Rasionya yaitu *sales growth* dan *net income growth*.

Rasio keuangan sebaiknya dianalisis dengan rentang waktu laporan keuangan minimal lebih dari 3 tahun (lebih baik jika >3 tahun) agar nantinya menggunakan angka indeks. Hal ini disebabkan karena seluruh data keuangan yang dianalisa akan dihubungkan dengan angka indeks dalam bentuk prosentase (%). Jadi, ketika rasio keuangan dianalisa dalam jangka waktu lebih dari 3 tahun maka akan diperoleh kesimpulan terkait kecenderungan atau *trend* dari posisi keuangan perusahaan tersebut, apakah keuangannya meningkat, tetap atau menurun (Suleman, Marginingsih & Susilowati, 2019).

Langkah yang perlu dilakukan sebelum analisis rasio keuangan yaitu perusahaan harus mengetahui kekurangannya disertai hasil yang dianggap cukup baik. Perusahaan juga perlu mempersiapkan resiko seperti kebangkrutan perusahaan. Untuk meningkatkan produktivitas, perusahaan perlu mengidentifikasi kesehatan kinerja keuangannya agar dapat memperoleh laba

demikian untuk menghindari potensi resiko perusahaan seperti kebangkrutan (Megasari, 2014).

2.1.7 Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) atau rasio pengembalian atas modal adalah rasio keuangan untuk menilai kemampuan modal perusahaan untuk menghasilkan laba bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen (Rahmadewi, 2018). Apabila rasio ini mengalami peningkatan, pemegang saham akan melihat efisiensi yang pertunjukkan oleh manajemen perusahaan (Fitriana, 2016).

Rasio keuangan ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus ROE (Rahmat, 2019), yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2.1.8 Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) dikenal juga sebagai rasio hutang terhadap ekuitas. Rasio keuangan ini merupakan rasio untuk mengetahui setiap rupiah dari modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang perusahaan (Kasmir, 2014:157). Apabila jumlah DER lebih dari 100%, maka hal tersebut dapat diartikan bahwa jumlah hutang perusahaan melebihi jumlah modal perusahaan tersebut. Hal ini akan mempengaruhi investor dalam memberikan keputusan terkait lahannya dalam berinvestasi (Sakai & Dillak, 2020).

Rasio keuangan ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus DER (Rahmat, 2019), yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2.1.9 Earning per Share (EPS)

Rasio keuangan EPS berfungsi untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba bagi seluruh pemegang saham (Kasmir, 2017:207). Jika harga EPS yang tinggi, maka perusahaan memberikan peluang pendapatan cukup besar bagi investor. Hal inilah yang menjadi alasan analisis EPS sering dimanfaatkan oleh para investor, yaitu karena mendeskripsikan kemungkinan tingkat laba yang diperoleh oleh pemegang saham. Namun, rasio EPS rendah mencerminkan bahwa manajemen belum berhasil dalam memuaskan para pemegang saham (Kasmir, 2012:207).

Rasio keuangan ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus EPS (Rahmat, 2019), yaitu:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Biasa yang Diterbitkan}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO.	Nama & Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sri Maylani Pratiwi, Miftahuddin, dan Wan Rizca Amelia (2020)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Earning per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses	- CR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur

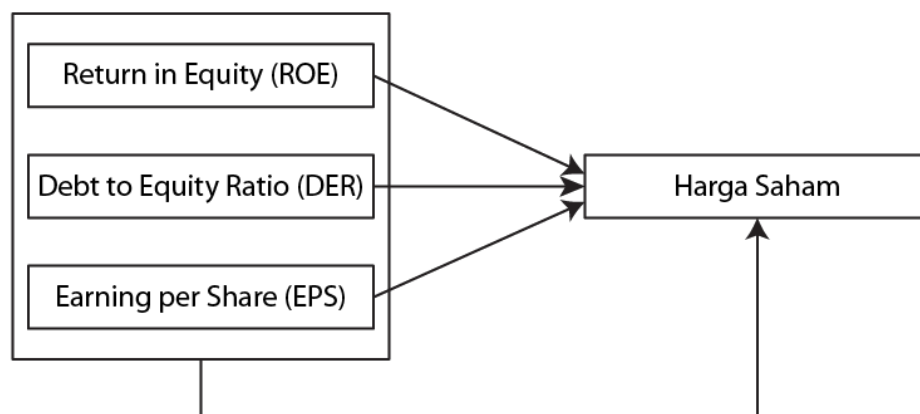
		Makmur Tbk.	<p>Tbk.</p> <ul style="list-style-type: none"> - DER tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. - EPS tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. - CR, DER, dan EPS berpengaruh secara bersama terhadap harga saham pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk
2.	Ni Komang Santi Ani, Trianasari, dan Wayan Cipta (2019)	Pengaruh ROA dan ROE serta EPS terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang terdaftar DI BEI	<ul style="list-style-type: none"> - ROA, Roe dan EPS berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham (75,1%) - ROA berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap

			<p>harga saham (5,8%)</p> <ul style="list-style-type: none"> - ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (24,2%) - EPS berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham (11,2%).
3.	Permatasari, Hardiyanto, dan Surono (2017)	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2009-2015	<ul style="list-style-type: none"> - CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. - DER berpengaruh positif terhadap harga saham. - ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham - Secara simultan CR, DER, dan ROE memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham.
4.	Faitullah (2016)	Analisis Pengaruh EPS, ROA, ROE, EVA dan MVA Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar	<ul style="list-style-type: none"> - Secara simultan EPS, ROA, ROE, EVA dan MVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham

		di Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Dari kelima variabel hanya EPS secara parsial yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham
5.	Harpono dan Chandra (2019)	Analisis Pengaruh DER, ROE, PER, EPS, dan DPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Kesehatan dan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2017	<ul style="list-style-type: none"> - Secara parsial DER dan DPS berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham - Secara parsial ROE, PER, dan EPS tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. - Secara simultan DER, ROE, PER EPS dan DPS berpengaruh terhadap harga saham.
6.	Ponggohong, Murni dan Mangantar (2016)	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2013	<ul style="list-style-type: none"> - Secara simultan CR, TATO, DER, DAR, ROA dan ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham. - Secara parsial CR,

			<p>ROA, dan ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham.</p> <p>- Secara Parsial TATO, DER, dan DAR tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.</p>
--	--	--	--

2.3 Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka pikir

2.4 Hipotesis

1. Diduga *ROE* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Diduga *DER* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
3. Diduga *EPS* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
4. Diduga *ROE*, *DER*, dan *EPS* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.